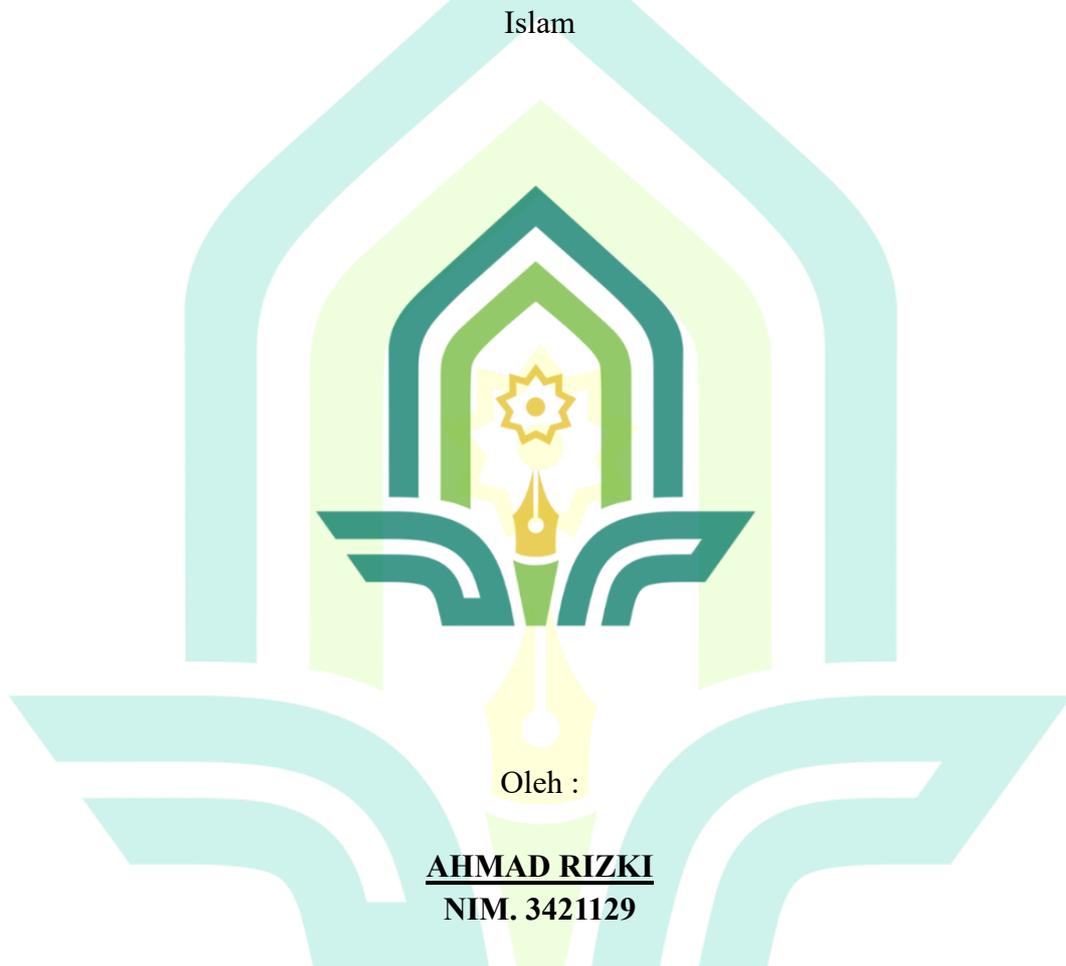


**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM DALAM
MEMBANGUN PANDANGAN GENERASI Z MENGENAI
MODERASI BERAGAMA PADA YOUTUBE GUS IQDAM
OFFICIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran
Islam

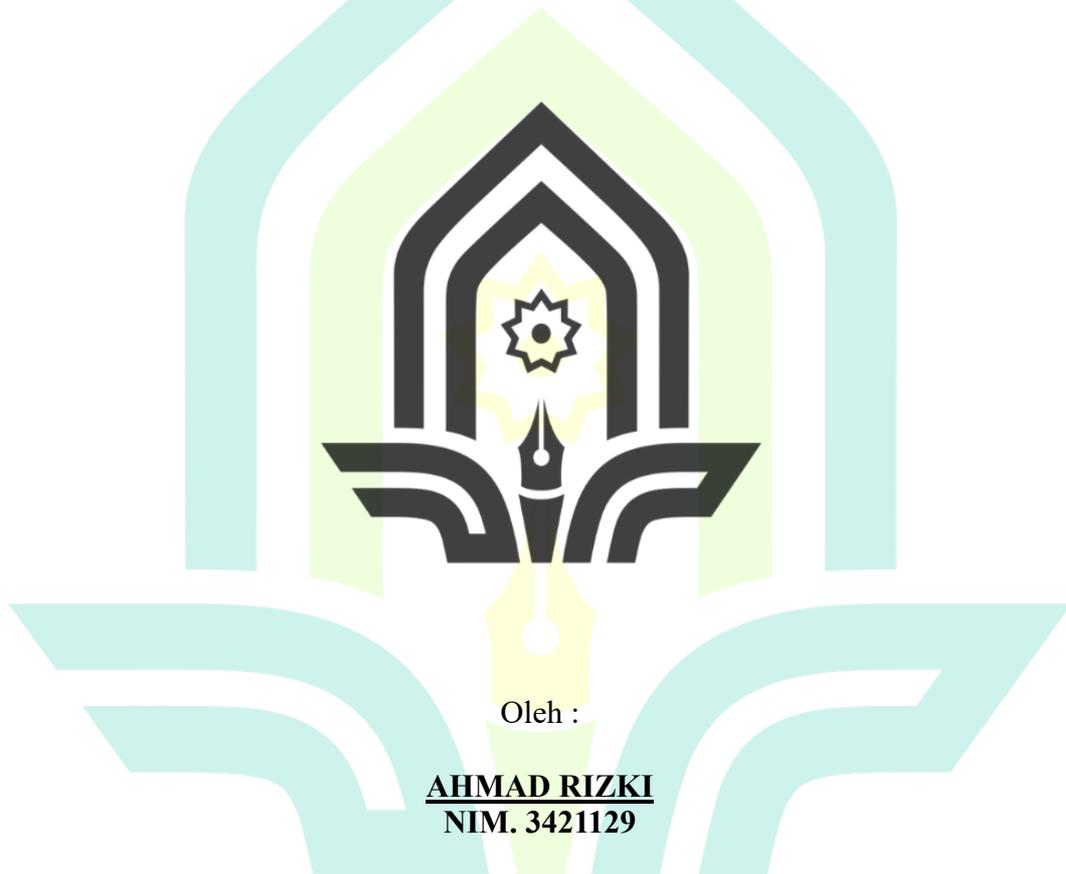


**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM DALAM
MEMBANGUN PANDANGAN GENERASI Z MENGENAI
MODERASI BERAGAMA PADA YOUTUBE GUS IQDAM
OFFICIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran
Islam



Oleh :

AHMAD RIZKI
NIM. 3421129

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizki

NIM : 3421129

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM DALAM MEMBANGUN PANDANGAN GENERASI Z MENGENAI MODERASI BERAGAMA PADA YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Ahmad Rizki
NIM. 3421129

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.,M.A
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Ahmad Rizki

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Rizki
NIM : 3421129
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM
DALAM MEMBANGUN PANDANGAN GENERASI
Z MENGENAI MODERASI BERAGAMA PADA
YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Januari 2025

Pembimbing,


Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.,M.A.
NIP. 197801052003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : AHMAD RIZKI

NIM : 3421129

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM DALAM MEMBANGUN PANDANGAN GENERASI Z MENGENAI MODERSI BERAGAMA PADA YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


M. Rizkam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Penguji II


M. Fuad Al Amin, Lc. M.P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 3 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini merupakan hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum terserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi nya adalah sebagai berikut :

1. Konsona

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini adalah daftar huruf Arab serta Transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i		إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunti /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunti /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Namun jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata maka huruf hamzah tersebut akan ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرث	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam atas semua rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kesehatan, kesempatan, dan semua yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Sholawat serta salam juga tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi penulis guna mengarungi kehidupan di muka bumi ini. Dan juga tidak lupa kepada keluarga, orang tua yang mengandung saya dan tidak mengandung saya, serta semua orang-orang yang berada di sekitar saya. Semoga langkah kecil ini dapat menjadi langkah besar penulis di kemudian hari. Berkenaan dengan selesainya pengerjaan skripsi ini, penulis amat menyadari bahwa dalam perjalanan penyusunannya tidak terlepas dari dukungan yang begitu besar dari banyak pihak, karenanya penulis mempersembahkan ucapan cinta dan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Ahmad Rizki yaitu diri saya sendiri, yang sudah berani memulai serta berani untuk menyelesaikan, tentunya langkah ini bukan menjadi akhir justru semua ini adalah awal dari perjalanan yang sebenarnya.
2. Kedua orang tua kandung saya bapak Suwarmo dan Ibu Zubaidah yang dengan gigih memberikan akses pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya serta terima kasih atas doa yang tiap-tiap hari di dengungkan guna kesuksesan anak-anaknya.
3. Orang tua tidak kandung saya yaitu Guru-guru yang senantiasa memberikan ilmu-ilmu yang berguna bagi perjalanan hidup saya.
4. Sanak saudara saya yang tidak ada hentinya memberikan semangat dan dukungan.

5. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi saya bapak Dr.H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. ,Yang dalam kesibukannya mau menyempatkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Kaprodi dan Sekprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam ibu Mukoyimah, M.Sos dan Bapak Dimas Prasetya, M.A yang telah membantu atas semua hal yang berkaitan dengan akademik penulis.
7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik saya pak Najmul Afad, MA. dan Ibu Ryan Marina, M.Pd. , yang telah memberikan dukungan dan kelancaran selama penulis menempuh pendidikan Strata satu ini.
8. Terima Kasih kepada teman teman saya Danil Fatih, Farhan, Jesicca, Alfa, Nafis Roma, dan Salsa yang telah menjadi teman teman yang baik bagi saya, serta telah memberikan banyak sudut pandang baru dalam melihat dunia.
9. Terima kasih kepada teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021 yang telah menemani serta memberikan berbagai warna selama masa perkuliahan sukses untuk kalian semua.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, mendukung serta mendoakan dalam proses penyusunan skripsi ini.

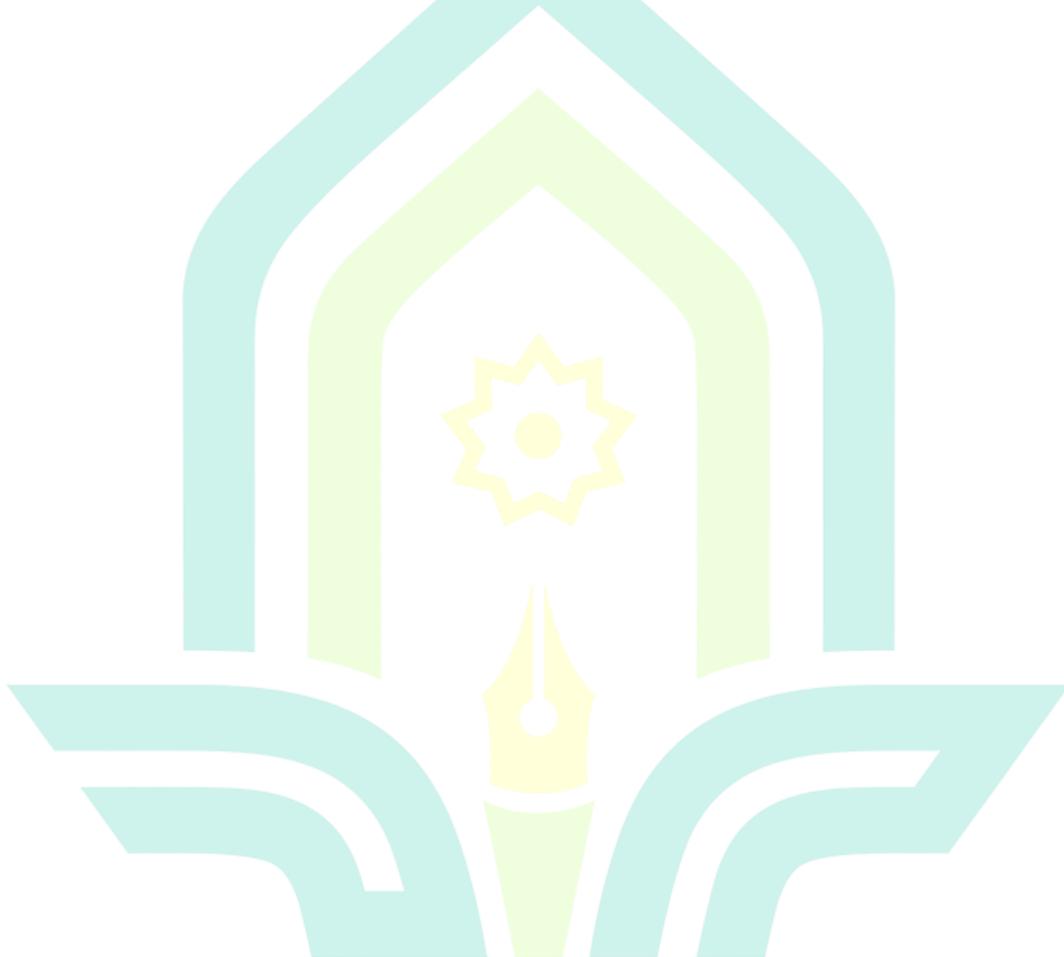
MOTTO

Seiring ilmu pengetahuan bertambah seharusnya yang tumbuh itu kebijaksanaan,
bukan ego

(Ferry Irwandi)

Tak ada yang tahu, Kapan kau mencapai tuju, Dan percayalah bukan urusanmu
untuk menjawab itu, Bersender pada waktu.

(Wordfangs)



ABSTRAK

Rizki, Ahmad. 2025; STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM DALAM MEMBANGUN PANDANGAN GENERASI Z MENGENAI MODERASI BERAGAMA PADA YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Moderasi Beragama, Generasi Z, Youtube

Media digital sekarang ini menjadi ruang baru bagi para pendakwah guna menyampaikan pesan-pesan keagamaan salah satunya media youtube. Perubahan ini turut mempengaruhi cara penyampaian pesan dakwah yang dahulu bersifat satu arah dan formal kini menjadi lebih interaktif dan menyesuaikan dengan mad'u atau audiensnya

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Gus Iqdam dalam membangun pandangan generasi z mengenai moderasi beragama pada youtube Gus Iqdam Official. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi dalam kegiatan dakwah serta memberikan manfaat bagi para da'i dalam menyesuaikan strategi dakwah dengan audiens generasi z

Metodologi penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan Analisis Isi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori akomodasi komunikasi dari Howard Giles serta teori moderasi beragama yang diterbitkan oleh Kementerian Agama guna menganalisis strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Gus Iqdam serta nantinya dikaitkan dengan nilai-nilai moderasi beragama yang digunakan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gus Iqdam menerapkan strategi komunikasi dakwah berbasis akomodasi komunikasi dengan bentuk konvergensi, divergensi, dan overkomodasi dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada generasi z. Melalui pendekatan yang ringan dan inklusif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada generasi z.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahman dan Rahim-Nya bagi kita semua. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW Sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Gus Iqdam dalam Membangun Pandangan Generasi z Mengenai Moderasi Beragama pada Youtube Gus Iqdam Official” dapat diselesaikan. Penelitian ini disusun guna memenuhi syarat guna mendapat gelar Strata satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini menghasilkan bagaimana gambaran seorang dai seperti Gus Iqdam melakukan strategi komunikasi dakwah dengan penggunaan akomodasi komunikasi dan prinsip moderasi beragama dalam dakwah yang akhirnya dapat membuka pandangan generasi z mengenai islam yang damai lewat moderasi beragama

Dalam proses penyelesaian penelitian ini penulis telah mendapat begitu banyak dukungan dan bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Mukoyimah, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang ditengah kesibukannya telah meluangkan waktu, dukungan serta arahan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Ryan Marina, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan sampai menyelesaikan studi akhir.
6. Segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
7. Segenap keluarga yan telah memberikan dukungan serta doa restu kepada penulis guna menyelesaikan penelitian ini
8. Teman teman KPI angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memotivasi serta memberikan dukungan.

DAFTAR ISI

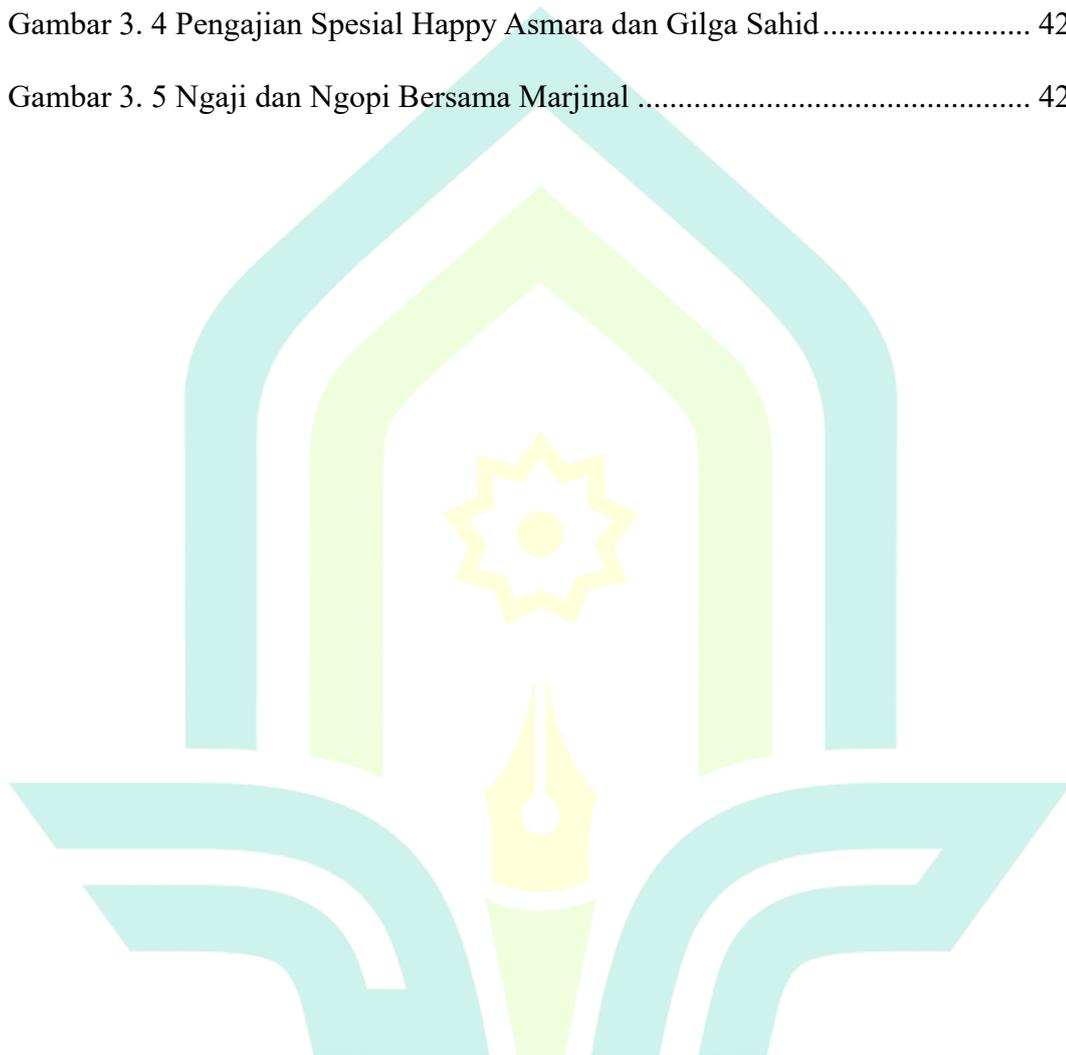
HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Landasan Teori.....	5
F. Tinjauan Pustaka	14
G. Kerangka Berfikir.....	19
H. Metodologi Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI, MODERASI BERAGAMA, AKOMODASI KOMUNIKASI, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH	26
A. Strategi Komunikasi Dakwah	26

B. Moderasi Beragama	29
C. Akomodasi Komunikasi.....	31
D. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	35
BAB III GAMBARAN UMUM AGUS MUHAMMAD IQDAM KHOLID..	37
A. Profil Agus Muhammad Iqdam Kholid (Gus Iqdam)	37
B. Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Akun Youtube Gus Iqdam Official	43
BAB IV ANALISIS HASIL STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH GUS IQDAM DALAM YOUTUBE GUS IQDAM OFFICIAL.....	56
A. Strategi Komunikasi Dakwah Yang Digunakan Gus Iqdam Dalam Akun Youtube	56
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto Gus Iqdam.....	37
Gambar 3. 2 Profil Akun Youtube Gus Iqdam	39
Gambar 3. 3 Doa Lintas Pilkada Jawa Tengah 2024.....	41
Gambar 3. 4 Pengajian Spesial Happy Asmara dan Gilga Sahid.....	42
Gambar 3. 5 Ngaji dan Ngopi Bersama Marjinal	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dakwah merupakan elemen penting dalam upaya menyebarkan nilai-nilai agama kepada masyarakat.¹ Ditengah perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, strategi komunikasi dakwah juga terus bertransformasi sehingga bisa tetap relevan di masyarakat. Para pendakwah pada masa sekarang tidak lagi hanya bergantung pada media konvensional seperti mimbar masjid atau majelis taklim, tetapi juga mulai menggunakan media media baru atau platform digital seperti youtube. Dengan platform seperti youtube memungkinkan bagi dai untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, terutama menjangkau kalangan anak muda khususnya gen z atau generasi z yang dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi dan media sosial.

Gen z atau generasi z merupakan generasi orang yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. Mereka adalah generasi yang tumbuh dengan teknologi digital dan internet yang sangat maju.² Gen z juga memiliki pengaruh yang luar biasa besar dalam ekonomi, politik dan budaya di berbagai negara termasuk Indonesia dimana 27.94 % dari total penduduk Indonesia adalah gen z.³ Dengan

¹ Dian Maresta and Achmad Al Farizi, 'Gaya Komunikasi Dakwah Ustaz Yahya Zainul Maarif Di Kanal Youtube Al-Bahjah TV', *Bil Hikmah : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam Vol 2, No 1, Januari, 2024, 2024.*

² William Putra Utomo and Heriyanto Devina, 'Indonesia GEN Z Report 2022', *IDN Research Institute, 2022.* Hal 12

³ William Putra Utomo and Heriyanto Devina, 'Indonesia GEN Z Report 2022', *IDN Research Institute, 2022* hal 13

potensi potensi gen z yang begitu besar maka upaya dai untuk menjangkau gen z sebagai mitra dakwah diperlukan upaya-upaya yang tidak hanya berfokus pada konten dakwah namun juga penyampaian yang relevan dan menarik bagi gen z.

Gus Iqdam merupakan salah satu dari sekian banyak dai yang berhasil membuat gen z tertarik pada dakwah-dakwah islam. Gus iqdam atau Agus Muhammad Iqdam, seorang dai muda putra dari seorang kyai pondok pesantren Mambaul Hikam 11 desa karanggayam, kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.⁴ Sebagai salah satu dai yang aktif di platform youtube, gus iqdam telah berhasil membangun strategi komunikasi dakwah yang mampu menarik perhatian gen z. Melalui ceramah-ceramahnya, gus iqdam menekankan pentingnya moderasi beragama, sebuah konsep yang mengedepankan toleransi, keseimbangan dan penghormatan terhadap perbedaan dalam praktik beragama.⁵ Strategi komunikasi gus iqdam tidak hanya melibatkan penyampaian pesan yang sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama, tetapi juga memanfaatkan pendekatan naratif, interaktif yang cocok dengan gaya konsumsi informasi generasi z.

Generasi Z memiliki refrensi tersendiri dalam mengkonsumsi informasi-informasi dakwah, mereka cenderung menyukai konten dakwah yang menarasikan kesantunan, ringan informatif, dan tidak mendikte.⁶ Gaya komunikasi dakwah yang

⁴ Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, and Andhita Risiko Faristiana, 'Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah', *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4.2 (2023), pp. 112–23.

⁵ Nur Fadilah Annisa, 'Konsep Moderasi Beragama: Prespektif Husein Ja'far Al Hadar Dan Urgensinya Pada Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No 3 (2022), doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i3.2115>.

⁶ Siti Rahma Harahap (Manajemen Dakwah, Sekolah Tonggi Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara 'Eksistensi Nilai-Nilai Dakwah Di Kalangan Generasi Z', *Jurnal MD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 8.1 (2022), 79–99.

menghargai perbedaan serta dapat membuka ruang diskusi dapat memberikan kesempatan bagi para pendengar untuk merenungi pesan-pesan agama dengan sudut pandang yang lebih inklusif. Salah satu model dakwah yang mengedepankan inklusifitas adalah dakwah moderasi beragama.

Karakteristik dari dakwah moderasi beragama diatas juga dapat dengan mudah ditemukan dalam video-video ceramah gus iqdam dalam chanel youtube nya. Sebagai contoh dalam video yang berjudul “Menikmati Hidup Dengan Bersyukur: Pengajian Rutinan ”, dengan nada yang lembut gus iqdam mewanti wanti jamaahnya untuk menjadikan pengajian sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan allah, gus iqdam menggunakan istilah curhat kepada allah, tak lupa dengan menyisipkan bumbu-bumbu humor dalam pesan dakwahnya .

Dengan demikian gus iqdam tidak hanya memberikan pemahaman mengenai ajaran-ajaran islam akan tetapi juga membantu menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya membangun masyarakat yang inklusif dengan berlandaskan nilai-nilai kebaikan. Seringkali gus iqdam juga menggunakan istilah-istilah yang unik yang akhirnya bisa di mengerti oleh para jamaahnya salah satu contoh istilah yang kerap kali digunakan gus iqdam dalam dakwahnya antara lain” info dari pusat”, pusat disini adalah bersumber dari firman allah baik disebutkan al-qur’an ataupun hadis.⁷ Kemudian ada istilah dekengan pusat atau dukungan dari pusat ketika memotivasi jamaahnya untuk tidak pernah putus asa maksud dari istilah dekengan pusat ini adalah bersandar kepada kekuatan Allah SWT.

⁷ Reny Masyitoh, ‘DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta’lim Sabilu Taubah)’, *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, VI (2023), pp. 1–17.

Dalam penelitian ini peneliti menghimpun tiga video dari dakwah gus iqdam dalam youtube nya dari periode tahun 2020 hingga 2024, guna melihat bagaimana strategi komunikasi dakwah gus iqdam dalam membangun pandangan generasi z mengenai moderasi beragama dalam media youtube.

B. Rumusan Masalah

Setelah penjabaran masalah diatas maka selanjutnya penulis membuat rumusan masalah guna menjadi acuan dari penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi dakwah Gus Iqdam dalam membangun pandangan generasi Z mengenai moderasi beragama pada Youtube Gus Iqdam Official ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah Gus Iqdam dalam membangun pandangan generasi z mengenai moderasi beragama pada youtube Gus iqdam Official.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi manfaat bagi semua pihak tanpa terkecuali baik secara teoritis maupun praktis. Dengan manfaat sebagai berikut :

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi manfaat bagi semua pihak tanpa terkecuali baik secara teoritis maupun praktis. Dengan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait strategi komunikasi dakwah, khususnya dalam konteks platform digital seperti youtube.
- b. Mampu menjadi referensi mengenai moderasi beragama, utamanya dalam memahami pesan-pesan moderasi beragama yang di sampaikan dalam media youtube.
- c. Mengembangkan konsep mengenai peran dakwah digital dalam mempengaruhi pandangan keagamaan masyarakat khususnya generasi muda.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pendakwah dalam merumuskan strategi komunikasi dakwah yang efektif di media digital utamanya dalam menjangkau generasi z.
- b. Membantu lembaga keagamaan atau organisasi yang bergerak di bidang dakwah dalam memahami pentingnya moderasi beragama serta cara menyampaikan pesan tersebut secara efektif.

E. Landasan Teori

1. Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi adalah rencana atau pendekatan sistematis yang dilakukan oleh dai atau lembaga dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan islam kepada audiens dengan cara yang efektif dan efisien.⁸ Strategi ini

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (PT. Remaja Rosdakarya, 2003).

mencakup berbagai aspek komunikasi, termasuk pemilihan metode penyampaian, penggunaan media, penyesuaian pesan dll. Pada dasarnya strategi komunikasi ini merupakan cara yang sudah direncanakan sebaik mungkin oleh individu atau kelompok guna menghasilkan tujuan komunikasi yang berjalan dengan baik dan benar.

Dakwah sendiri secara sistematis adalah suatu aktifitas yang dilakukan guna merangkul orang lain terhadap ajaran agama islam dan dilakukan dengan, lembut, konsisten dan damai.⁹ Sebagaimana tertuang dalam QS. An-Nahl ayat 125 :¹⁰

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (Manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang paling baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (Pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.

Dakwah juga termasuk bagian yang amat penting dari agama islam sebab dengan dakwah, ajaran islam dapat tersampaikan kepada seluruh umat manusia.¹¹

⁹ Samsul Munir Amin, *ILMU DAKWAH*, ed. by Zirzis Achmad (Amzah, 2009).

¹⁰ *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Kementrian Agama RI, 2019). 16 : 125.

¹¹ Fazarina Zanuba Arrifah, 'Gaya Bahasa Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Video Youtube " Palestina & Israel Bukan Konflik Agama', *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* 2022, 2022.

2. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan pendekatan dalam memahami serta mempraktekan ajaran agama dengan sikap yang seimbang, tidak ekstrim, baik dalam keyakinan, perilaku, maupun tindakan.¹² Konsep ini mendorong supaya pengikut agama menjaga keseimbangan antara komitmen pada ajaran agama dan sikap toleran terhadap perbedaan, baik dalam maupun diluar komunitas keagamaan.

b. Prinsip Dasar Moderasi Beragama

Prinsip dasar dari moderasi beragama adalah berupaya untuk senantiasa menjaga keseimbangan dua hal misal akal dan wahyu, antara jasmani dan rohani, antara hak dan kewajiban, antara keharusan dan kesukarelaan dan lain sebagainya.¹³

Prinsip yang kedua adalah keseimbangan dalam menggambarkan cara pandang, sikap serta komitmen untuk selalu berpihak terhadap keadilan dan kemanusiaan. Kencenderungan ini bukan diartikan tidak punya pendapat. Mereka yang memiliki sikap seimbang berarti tegas akan tetapi tidak keras sebab selalu berpihak terhadap keadilan hanya saja keberpihakan mereka tidak sampai merampas hak orang lain.

Itulah inti dari moderasi beragama, adil dan berimbang dalam memandang, menyikapi serta melakukan praktik semua konsep berpasangan diatas.

¹² Agus Hermanto, *Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah* (Literasi Nusantara, 2021).

¹³Hermanto, *Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah*.

c. Moderasi Beragama Menurut Lukman Hakim Syaifuddin

Bagi Lukman Hakim Syaifuddin, moderasi beragama bukanlah pengubahan ajaran agama melainkan cara beragama seseorang yang seimbang dan adil. Moderasi Beragama harus menghindari sikap ekstrimisme dengan menekankan nilai-nilai toleransi, anti kekerasan dan akomodasi terhadap budaya lokal. Dalam hal interpretasi agama juga harus mempertimbangkan konteks sosial dan antropologis, serta pentingnya merangkul keberagaman guna menciptakan keharmonisan dalam masyarakat.¹⁴

Beberapa indikator moderasi beragama menurut Lukman Hakim Syaifuddin diantaranya :

1) Anti Kekerasan

Dalam beragama tidak menggunakan sumber kekerasan sebab kekerasan tidak di benarkan dan tidak boleh diterima dalam semua agama apapun.

2) Toleransi

Kemampuan untuk menghargai perbedaan yang ada dalam masyarakat. Perbedaan sendiri sesuatu yang alami dan tidak bisa dielakan sebab fitrah manusia memang berada di tengah-tengah keberagaman.

¹⁴ Agus Hermanto, *Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah* (Literasi Nusantara, 2021).

3) Akomodatif Terhadap Budaya Lokal

Menghargai peran budaya serta adaptif terhadap budaya itu sendiri. Budaya merupakan wadah serta tempat ajaran agama internalisasi, implementasi dan aktualisasi di muka bumi.

4) Komitmen Kebangsaan

Komitmen kebangsaan berupaya untuk menciptakan suasana yang damai dan tentram bagi pemeluk agama agar dapat berkembang serta berdampingan dengan damai.

3. Teori Akomodasi Komunikasi

Teori Akomodasi Komunikasi atau (Communication Accomodation Theory), merupakan teori dalam bidang komunikasi yang dikembangkan oleh Howard Giles pada tahun 1970. Teori ini beranggapan bahwa individu akan menyesuaikan perilaku komunikasi lawan bicaranya seperti bahasa, gerakan tubuh, nada suara, dan gaya bicara untuk mengakomodasi guna mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Penyesuaian ini dapat terjadi baik untuk mendekatkan diri dengan lawan bicara maupun untuk menjaga jarak sosial.

Dalam teori ini juga terdapat asumsi-asumsi yang menjadi dasar pemikiran dibangunnya teori ini, adapun asumsinya sebagai berikut :

- a. Perbedaan dan persamaan perilaku dan berbicara terdapat dalam setiap percakapan.

¹⁵ Trie Shiva Andini, Fajarina, and Ballian Siregar, 'Strategi Akomodasi Komunikasi Antar Budaya Karyawan Etnis Jawa- Betawi Di Lingkungan Sushi Tei Sudirman', *Jurnal Global Komunika*, 6.1 (2023), pp. 48–60.

- b. Persepsi kita akan tuturan dan perilaku orang lain akan menentukan bagaimana kita melakukan evaluasi dari sebuah percakapan.
- c. Perilaku dan bahasa memberikan informasi akan status sosial dan keanggotaan kelompok.
- d. Akomodasi akan bervariasi bergantung pada tingkat kesesuaian dan norma akan mengarahkan proses akomodasi.

Adapun komponen utama dari teori akomodasi komunikasi terdapat tiga bagian diantaranya adalah :

- a. Konvergensi, merupakan proses dimana individu akan berupaya menyesuaikan perilaku mereka guna menciptakan kesamaan dengan lawan bicara baik dalam aspek verbal maupun nonverbal seperti gaya bicara, bahasa dll.
- b. Divergensi, Merupakan ketika individu memilih untuk menonjolkan perbedaan pada saat berkomunikasi yang acapkali digunakan untuk mempertahankan identitas sosial atau budaya mereka.
- c. Akomodasi berlebihan atau Overaccomodation, merupakan situasi dimana seseorang individu secara berlebihan menyesuaikan diri dengan lawan bicara, sehingga justru akan mengakibatkan efek negatif. Ini dapat terjadi ketika penyesuaian yang dilakukann dianggap berlebihan atau tidak tulus sehingga lawan bicara merasa diremehkan, tidak dihormati, atau diperlakukan tidak sesuai dengan status atau kemampuan mereka.

4. Teori analisis Isi (Content Analysis)

Teori analisis isi atau content analysis merupakan sebuah teori yang digunakan guna membuat sebuah kesimpulan atas suatu topik yang dibahas dengan runtut dalam konteksnya. Analisis isi menjadi sebuah pembelajaran tentang isi sebuah komunikasi, dalam komunikasi pasti memiliki sebuah makna atau pesan tersirat baik itu berbentuk verbal ataupun nonverbal.¹⁶

Analisis isi juga dapat diartikan dengan sebuah metode atau cara yang terstruktur guna menganalisis isi pesan, yang kemudian selanjutnya akan diolah guna melakukan observasi serta analisa isi dari perilaku komunikasi yang dipilih dari seorang penyampai pesan. Manfaat dari analisis isi diantaranya yaitu : (a) memberikan kesimpulan mengenai alasan pesan tersebut disampaikan. (b) Menyajikan paparan atas apa, bagaimana dan kepada siapa komunikasi ditunjukkan. (c) memberikan kesimpulan atas dampak dari komunikasi yang terjadi

5. Youtube

Youtube adalah situs berbagi video yang awalnya dibuat oleh Chad Hurley, Jawed Karim serta Steve Chen yang merupakan mantan karyawan Paypal pada tahun 2005.¹⁷ Beberapa karakteristik dari youtube yang membuat youtube menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh banyak orang dari seluruh dunia diantaranya :¹⁸

¹⁶ Siti Tsaliska Maghfiroh, 'Analisis Media Game Terhadap Keaksaraan 5-6 Tahun Berdasarkan Kurikulum 2013', *Bandung Universitas Pendidikan Indonesia*, 2021.

¹⁷ Edy Chandra, 'Youtube: Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni Vol.1, No 2.*, 2017, p. 407.

¹⁸ Fatty Faiqah, Muhammad Nadjib, and Andi Subhan Amir, 'Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram', *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5 (2016), p. 261.

- 1) Youtube memberikan ruang untuk mengunggah video tanpa membatasi durasi video.
- 2) Sistem keamanan pada youtube yang akurat dimana dalam video yang diunggah tidak diperkenankan mengandung sara, serta akan mengkonfirmasi sebelum video diunggah.
- 3) Youtube memberikan honorarium bagi pengunggah video dengan minimal mendapatkan minimal 1000 penonton dan melebihi angka minimal penayangan.

a. Sasaran yang sama

Seperti media sosial lainnya sasaran media youtube adalah publik luas. Pada beberapa tahun terakhir platform youtube pada akhirnya telah menjadi pilihan hiburan bagi masyarakat bahkan banyak dari masyarakat Indonesia umumnya lebih sering menonton youtube daripada televisi.¹⁹

Youtube juga merupakan media yang dapat menyampaikan berbagai informasi dengan cakupan yang luas dengan memanfaatkan sifat media youtube yang audio dan visual.

Dilain sisi kegiatan dakwah juga memiliki tujuan menyebarkan ajaran islam kepada masyarakat luas sama halnya dengan youtube sehingga jika dalam kegiatan dakwah menjadikan youtube sebagai media dakwah bukan tidak mungkin jangkauan dakwah akan lebih luas serta lebih efektif.

1) Segmentasi

¹⁹ Hamdan and Mahmuddin, 'Youtube Sebagai Media Dakwah', *Palita: Journal Of Social Religion Research*, 6.1 (2021), pp. 63–80, doi:<http://10.24256/pal.v6i1.2003>.

Dalam proses produksi video youtube juga memperhatikan sasaran segmentasi khalayak yang akan dijangkau dan isu apa yang sekiranya diminati masyarakat seperti isu-isu politik, sosial, agama dll.

Dalam kegiatan dakwah pun sama sebelum melakukan kegiatan dakwah dai hendaknya memilih segmentasi dengan mengobservasi kondisi sosial dan budaya dari mad'unya.

2) Kesamaan Kebutuhan

Kesamaan antara dakwah dan youtube adalah perihal sasaran yang pada akhirnya menjadikan keduanya mempunyai kesamaan kebutuhan. Youtube memerlukan penonton dari segi kuantitas dan kualitas, semakin banyak penonton maka semakin baik bagi youtube. Peluang inilah yang akhirnya dapat di gunakan kegiatan dakwah supaya ajaran ajaran islam dapat di tayangkan di media layaknya youtube.

b. Beberapa Model Dakwah di Youtube

Dalam kegiatan dakwah yang disinergikan dengan keberadaan teknologi maka upaya-upaya kreatif harus tetap di lakukan sehingga kegiatan dakwah akan terus relevan. Dan berikut beberapa model dakwah dalam platform youtube diantaranya sebagai berikut :²⁰

²⁰ Hamdan and Mahmuddin, 'Youtube Sebagai Media Dakwah', *Palita: Journal Of Social Religion Research*, 6.1 (2021), pp. 63–80, doi:<http://10.24256/pal.v6i1.2003>.

- 1) Vidio ceramah serial, yaitu dengan membuat sebuah konten ceramah serial dengan durasi 30 menit hingga 1 jam. Serial yang dimaksud adalah dengan judul atau tema yang sudah tersusun misal dari dalam satu tema bersuci terdapat 10 seri kemudian berlanjut ke tema-tema selanjutnya.
- 2) Vidio ceramah singkat yaitu dengan vidio ceramah dengan rentang waktu antara 5-10 menit membahas isu-isu tertentu dengan judul yang dapat di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.
- 3) Vidio potongan ceramah yaitu dengan vidio potongan dari video ceramah yang memiliki durasi panjang yang kemudian di potong pada kalimat-kalimat yang menarik penonton.
- 4) Siaran Langsung atau live streaming dimana menyiarkan secara langsung kegiatan dakwah di suatu tempat.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat penelitian dan kajian yang relevan terhadap penelitian penulis sehingga dalam penulisan penelitian ini penulis dapat membandingkan serta mengoreksi dengan penelitian terdahulu dalam upaya meminimalisir pembahasan yang serupa. Beberapa rujukan penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, jurnal artikel Nafis Putri, Sakinatul Hayati, Raudhatul Haritsah, Siti Mariyam, IAIN Madura periode Juli-Desember tahun 2022 dengan judul “ Strategi Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Melalui Media Sosial Tiktok @BASYAMAN00 ”.Jurnal tersebut bertujuan guna mendeskripsikan bagaimana

strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Husain Basyaiban melalui media sosial tiktok. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian yang Nafis Putri, Sakinatul Hayati, Raudhatul Haritsah, Siti Mariyam dengan penulis terletak pada objek penelitian yaitu serupa dalam mengangkat strategi komunikasi dakwah dari seorang tokoh. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subjek yang digunakan dimana penelitian tersebut meneliti Husain Basyaiban sedangkan penelitian ini Gus Iqdam, serta perbedaan teori yang digunakan penelitian Nafis Putri, Sakinatul Hayati, Raudhatul Haritsah, Siti Mariyam menggunakan teori strategi komunikasi Mahmud Machfoedz yang terdiri dari Strategi Pesan dan Strategi media sedangkan peneliti menggunakan Akomodasi Komunikasi Howard Giles. Hasil yang diperoleh dari penelitian Nafis Putri, Sakinatul Hayati, Raudhatul Haritsah, Siti Mariyam menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Husain Basyaiban dalam tiktok adalah strategi tilawah, dan strategi takziah. Sementara hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa terdapat penyesuaian dalam komunikasi dakwah yang digunakan Gus Iqdam pada saat berdakwah di Youtube dalam menarasikan pesan dakwahnya.

Kedua, skripsi Aziz Setya Nurrohman, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021 dengan judul “Strategi Dakwah Digital Habib Husain Ja’far Al-Hadar dalam Konten youtube Jeda Nulis”. Skripsi tersebut meneliti mengenai strategi dakwah digital Habib Ja’far dalam konten youtube Jeda Nulis. Tujuan dari penelitian tersebut guna menjelaskan strategi dakwah digital Habib Ja’far di konten youtube

jeda nulis. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Persamaan penelitian Aziz Setya Nurrohman dengan penulis terletak pada objek penelitian dimana serupa mengangkat tentang gaya dakwah atau strategi dakwah dimana penelitian Aziz Setya Nurrohman meneliti tentang strategi dakwah digital Habib Husein Ja'far sedangkan penelitian penulis strategi komunikasi dakwah Gus Iqdam. Perbedaan penelitian ada di pada tokoh yang diteliti dimana penelitian tersebut membahas Habib Ja'far sedangkan penelitian ini dakwah Gus Iqdam dalam Youtube. Teori yang digunakan dalam penelitian Aziz Setya Nurrohman adalah teori ekologi media sedangkan penelitian penulis menggunakan teori akomodasi komunikasi Howard Giles. Hasil dari penelitian Aziz Setya Nurrohman menyimpulkan bahwa Habib Ja'far melaksanakan dakwah di Youtube untuk menyebarkan ajaran toleransi beragama, Faktor penyebab konten tersebut banyak disukai orang dikarenakan Habib Jafar memaksimalkan dengan baik algoritma Youtube, menyajikan video dengan visual yang menarik, kemudian bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami generasi muda, serta bumbu-bumbu humor yang kerap kali ditambahkan dalam setiap dakwahnya. Hasil penelitian penulis menunjukkan adanya penyesuaian komunikasi dakwah yang digunakan Gus Iqdam dalam Youtube ketika menarasikan pesan dakwahnya.

Ketiga, Skripsi Rizky Aprilea Ichsanti, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Uin Walisongo Semarang tahun 2021 dengan judul “ Strategi Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Minta Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Bimbingan Belajar ATA di Kedungpane, Wates, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang), skripsi tersebut

meneliti mengenai bagaimana strategi komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di dusun Wates, Ngaliyan, Kota Semarang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian yang dilakukan Rizky Aprilea Ichsanti dan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat Strategi komunikasi dakwah sebagai objek penelitian. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subjek penelitian dimana penelitian Rizky Aprilea Ichsanti melakukan penelitian atas minat membaca al-qur'an sedangkan penelitian penulis mengenai dakwah Gus Iqdam. Teori yang digunakan dalam penelitian Rizky Aprilea Ichsanti adalah teori *Thoriqah Al-Dakwah* sedangkan teori penelitian penulis menggunakan Akomodasi Komunikasi Howard Giles. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya strategi komunikasi pada bimbingan belajar ATA di Kota Semarang dimulai dengan perencanaan mengenai proses belajar dalam rangka meningkatkan minat baca Al-Qur'an yang berupa menganalisis tugas, identifikasi kebutuhan belajar, merumuskan tujuan. Sedangkan Hasil dari penelitian penulis menunjukkan bahwa terdapat penyesuaian dalam komunikasi dakwah yang digunakan Gus Iqdam pada saat berdakwah di Youtube dalam menarasikan pesan dakwahnya.

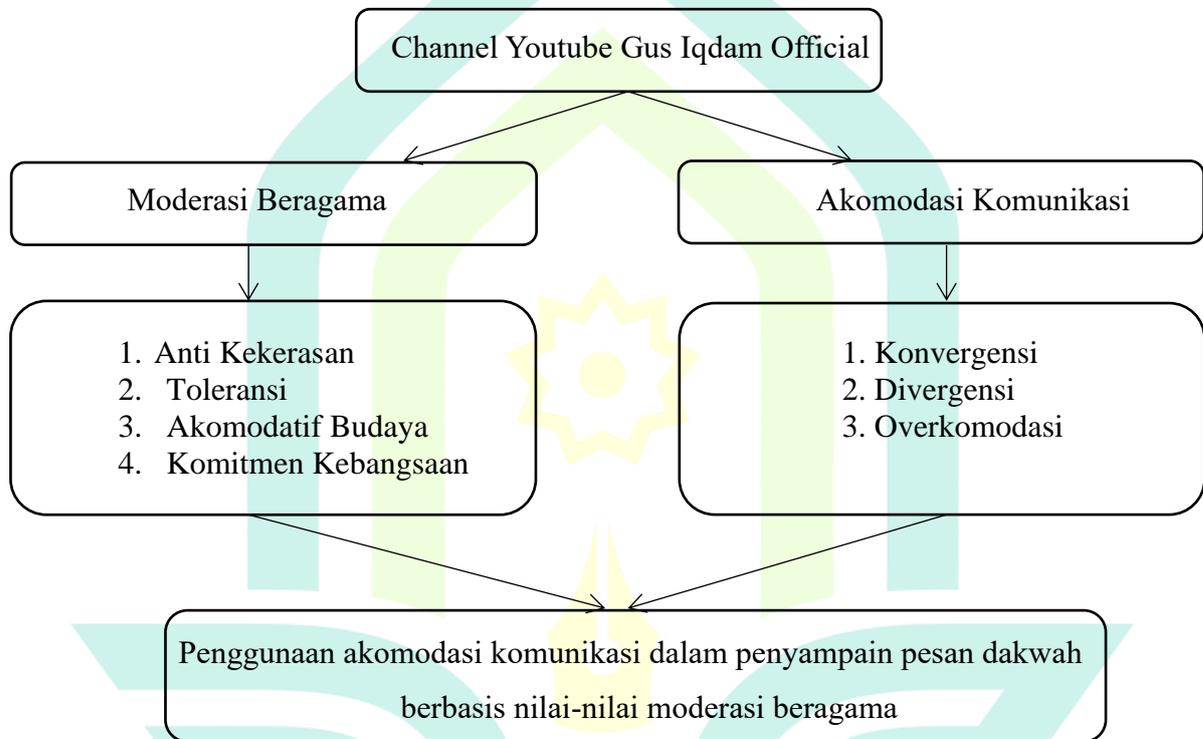
Keempat, Skripsi Kartika Larasati, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Kudus dengan judul " Akomodasi Komunikasi Dalam Siar Islam Moderat Kiai Yahya Cholil Staquf di Channel Youtube TV NU, skripsi tersebut meneliti mengenai bagaimana Kiai Yahya Cholil Staquf menarasikan siar islam moderat dalam kanal youtube TV NU. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori akomodasi komunikasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan Kartika Larasati dan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori akomodasi komunikasi dalam penelitian. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subjek penelitian dimana penelitian tersebut meneliti kiai Yahya Cholil Staquf sedangkan penelitian ini meneliti Gus Iqdam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penyesuaian gaya bicara, aksen, jeda, gerak tubuh, intonasi dan perilaku verbal dan non verbal di beberapa potongan video dakwah Kiai Yahya. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa terdapat penyesuaian dalam komunikasi dakwah yang digunakan Gus Iqdam pada saat berdakwah di Youtube dalam menarasikan pesan dakwahnya.

Kelima, Skripsi Tsania Shifaunnawa, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus yang diterbitkan pada Maret 2022 dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Channel Youtube Film Maker Muslim Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam“, skripsi tersebut bertujuan guna membahas bagaimana proses strategi komunikasi dakwah channel youtube film maker muslim melalui film pendek serta apa-apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses komunikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis kualitatif. Persamaan penelitian yang dilakukan Tsania Shifaunnawa dengan penulis terletak pada objek penelitian yaitu serupa dalam mengangkat strategi komunikasi dakwah. Perbedaan dengan penelitian tersebut ada pada subjek dimana penelitian tersebut membahas mengenai strategi komunikasi dakwah dari komunitas film sedangkan penelitian ini meneliti strategi komunikasi dakwah dari seorang dai. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi

komunikasi yang dilakukan melalui film pendek dilakukan dengan pengumpulan data serta observasi pada khalayak serta menentukan mad'u yang menjadi prioritas. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa terdapat penyesuaian dalam komunikasi dakwah yang digunakan Gus Iqdam pada saat berdakwah di Youtube dalam menarasikan pesan dakwahnya.

G. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Subjek yang akan diteliti adalah tiga video dakwah Gus iqdam pada rentang tahun 2020 hingga 2024 di kanal youtube Gus iqdam Official. Gus iqdam atau Muhammad iqdam merupakan dai muda yang memiliki beribu-ribu jamaah yang berasal dari berbagai penjuru daerah dan juga berbagai macam lapisan masyarakat, sebagai dai gus iqdam tentu memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap upaya

menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang merujuk pada pengertian di atas. Pada penelitian ini peneliti akan berupaya untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah gus iqdam dalam membangun pandangan generasi z mengenai moderasi beragama melalui beberapa video dakwah gus iqdam di kanal youtube nya.

Dalam analisis yang digunakan adalah menggunakan teori akomodasi komunikasi dan Moderasi Beragama. Teori akomodasi komunikasi meliputi konvergensi atau strategi individu dalam beradaptasi terhadap perilaku komunikatif sama lain, Divergensi merupakan strategi yang digunakan dalam menonjolkan perbedaan verbal dan non verbal. Akomodasi berlebihan merupakan upaya melakukan secara berlebihan usaha-usaha dalam mengatur, memodifikasi ataupun merespon orang lain. Sedangkan Moderasi Beragama merupakan pendekatan dalam memahami serta mempraktekan ajaran agama dengan sikap yang seimbang, tidak ekstrim, baik dalam keyakinan, perilaku, maupun tindakan

Dari keseluruhan kerangka berfikir di atas menunjukkan bahwa skripsi ini akan membahas strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh gus iqdam dalam beberapa video dakwahnya di kanal youtube dengan menggunakan teori akomodasi komunikasi.

H. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menghasilkan data observasi dari video-video dakwah dalam youtube chanel @Gusiqdam Official.

Pada Penelitian ini penulis memakai teori akomodasi komunikasi dari Howard Giles yang meliputi konvergensi, divergensi, dan akomodasi berlebih. Teori ini

akan digunakan untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah Gus Iqdam dalam menarasikan moderasi beragama yang terdapat dalam tiga video dakwah Gus Iqdam pada dalam rentang tahun 2020 hingga 2024

1. Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma ini mencoba memahami makna serta penafsiran manusia dengan keadaan sealamiah mungkin dengan melalui tindakan-tindakan dalam kehidupan nyata.²¹ Peneliti memandang dalam penelitian ini memakai paradigma konstruktivisme yaitu peneliti melakukan pengamatan pada suatu objektivitas melalui tindakan dalam kehidupan nyata guna menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah merupakan pendekatan analisis isi atau content analisis dari Krippendorff yang didalamnya terdapat langkah-langkah seperti diantaranya unitizing atau pengumpulan data, kemudian penentuan sampling, lalu kemudian menentukan sampling, kemudian melakukan pencatatan dengan bahasa lain atau recording, kemudian melakukan infering guna menarik kesimpulan, serta narrating atau pendeskripsian.²²

Analisis isi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat kesimpulan mengenai topik yang bisa digunakan secara tepat dalam

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ed. by M.T. Sutopo, 5th edn (Sinar Grafika, 2017).

²² Siti Tsaliska Maghfiroh, 'Analisis Media Game Terhadap Keaksaraan 5-6 Tahun Berdasarkan Kurikulum 2013', *Bandung Universitas Pendidikan Indonesia*, 2021.

konteks yang sesuai. Analisis isi merupakan sebuah pembelajaran yang memuat tentang komunikasi yang terjadi. Dugaan awalnya adalah dalam setiap komunikasi yang dilakukan pasti terdapat sebuah pesan yang tersirat yang ada dalam setiap kegiatan komunikasi dan dapat berbentuk verbal dan non verbal.

3. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di platform youtube gus iqdam dengan nama akun @GusIqdam Official.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti memilih Gus Iqdam sebagai subjek penelitian sedangkan objek penelitiannya adalah strategi komunikasi dakwah gus iqdam.

5. Sampel dan Teknik Pengambilan Sempel

Purposive sampling atau teknik sampling adalah teknik mengumpulkan sampel dari data penelitian.²³ Teknik purposive sampling ini merupakan teknik penarikan dengan sengaja dimana penarikan sampel dengan memilih data yang memenuhi kriteria yang ditetapkan sesuai tujuan penelitian. Disini peneliti mengambil sampel tiga vidio dari youtube Gusiqdam official dari tahun 2020 hingga 2024.

6. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan untuk mendukung penelitian berasal dari tiga video dakwah gus iqdam yang berada di chanel youtube Gus iqdam Official dalam rentang tahun 2020 hingga 2024.

²³ Ihda Syifaurohmah, 'Strategi Monitoring Berita Keagamaan Oleh Diskominfo Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19', *Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2023.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data-data yang diambil diperoleh dari literatur seperti jurnal yang masih relevan dengan penelitian.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan kepada suatu objek yang dilakukan menggunakan pancaindera. Observasi bertujuan guna mendapatkan data atau informasi yang diperlukan untuk suatu penelitian.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses observasi, alasan peneliti tidak melakukan observasi secara langsung dikarenakan peneliti melakukan observasi menggunakan media akun youtube gus iqdam official, selain itu peneliti tidak mengajukan pertanyaan melainkan menonton konten dakwah yang dilakukan oleh gus iqdam melalui youtube gus iqdam official.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada baik berupa autobiografi, surat, foto dan lain sebagainya.²⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media youtube untuk melihat video dakwah gus iqdam, setelah video diputar barulah peneliti melakukan analisis serta mentranskrip video tersebut. Selain itu peneliti

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ed. by M.T. Sutopo, 5th edn (Jakarta: Sinar Grafika, 2017).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ed. by M.T. Sutopo, 5th edn (Jakarta: Sinar Grafika, 2017).

menggunkan tambahan literature pendukung seperti buku dan jurnal-jurnal terkait dalam peneltian ini.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten yang digunakan untuk menganalisis konten video dakwah Gus iqdam di youtube dengan langkah-langkah :

1) Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari video youtube Gus iqdam yang relevan dengan tema penelitian. Data yang dimaksud adalah video dakwah yang mengandung pesan tentang moderasi beragama yang ditunjukan kepada gen z.

2) Pengkodean Data

Proses ini melibatkan identifikasi kata kunci, frasa, atau tema yang sering muncul dalam video dakwah.

3) Analisis dan Interpretasi

Melakukan analisis lebih dalam mengenai bagaimana strategi komunikasi tersebut dapat mempengaruhi pemahaman generasi z terhadap moderasi beragama

4) Validasi Data

Meninjau ulang hasil analisis melalui triangulasi dengan sumber lain dalam hal ini literatur terkati moderasi beragama guna memastikan bahwa hasil analisis konten bersifat valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

I. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penulisan penelitian ini, peneliti membuat sistematika atau gambaran secara singkat dengan mengelompokkan berdasarkan hubungan masalah yang ada:

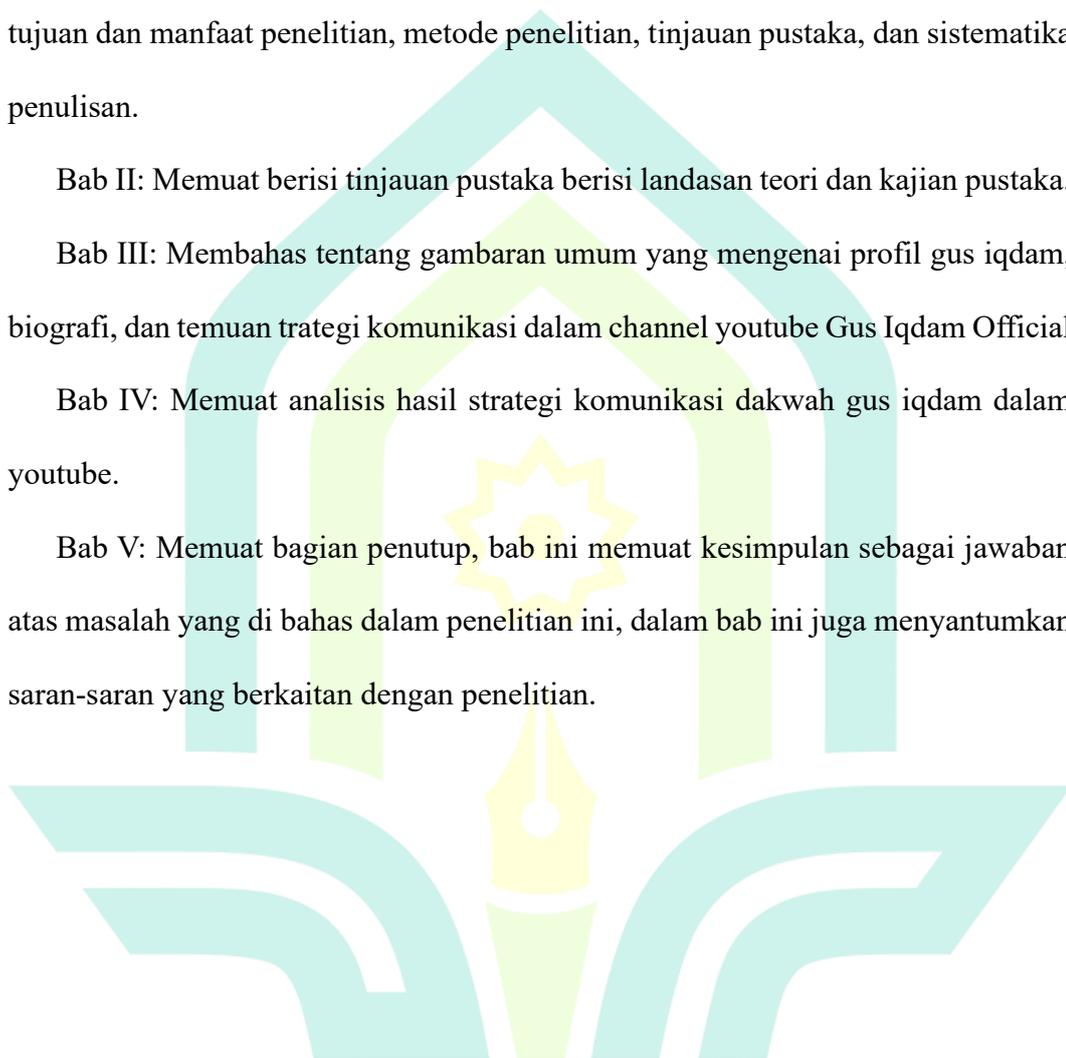
Bab I: Memuat pendahuluan yang berisis latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II: Memuat berisi tinjauan pustaka berisi landasan teori dan kajian pustaka.

Bab III: Membahas tentang gambaran umum yang mengenai profil gus iqdam, biografi, dan temuan trategi komunikasi dalam channel youtube Gus Iqdam Official

Bab IV: Memuat analisis hasil strategi komunikasi dakwah gus iqdam dalam youtube.

Bab V: Memuat bagian penutup, bab ini memuat kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang di bahas dalam penelitian ini, dalam bab ini juga menyantumkan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam dalam membangun pandangan generasi z mengenai moderasi beragama dalam Youtube Gus Iqdam Official merupakan bentuk dari penerapan dari teori akomodasi komunikasi. Bentuk strategi komunikasi dakwah yang dilakukan mencakup konvergensi yaitu penyesuaian bahasa, gaya bicara, serta pemberian contoh-contoh yang dekat dengan realita generasi z. Gus Iqdam juga seringkali menggunakan humor atau candaan sehingga menciptakan kedekatan dan keterlibatan. Lebih lanjut terdapat pula divergensi, dimana Gus Iqdam mempertahankan identitasnya sebagai seorang dai dengan menggunakan istilah atau bahasa yang berbeda dengan audiensnya. Serta yang terakhir terdapat Overkomodasi yang menunjukkan upaya yang lebih kuat dan menarik untuk menggaet simpati audiens.

Strategi komunikasi dakwah tersebut digunakan guna membungkus pesan-pesan moderasi beragama seperti toleransi, anti kekerasan, akomodatif budaya hingga komitmen kebangsaan. Pesan-pesan ini disampaikan dengan cara yang komunikatif dan terkesan tidak menggurui, sehingga lebih dapat diterima serta dipahami oleh generasi z secara lebih efektif. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwasanya Gus Iqdam mampu memadukan antara isi dakwah yang bersifat moderasi beragama dengan strategi komunikasi yang akomodatif

sehingga menjadikan video-video dakwahnya dalam media Youtube menarik serta relevan dalam upaya membangun pandangan generasi z mengenai moderasi beragama..

B. Saran

Akhir kata sebelum menutup skripsi ini terdapat saran yang kemudian diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu saran praktis dan saran akademis:

1. Saran Praktis

Saran bagi Gus Iqdam dan para mubaligh atau calon mubaligh untuk senantiasa beradaptasi dengan kriteria mad'u atau audiens yang akan menjadi mitra dakwahnya baik itu adaptasi secara media ataupun komunikasi yang ditawarkan. Adaptasi yang baik akan sangat berpengaruh dengan pesan dakwah yang tersampaikan dengan baik. Didalam beradaptasi melalui komunikasi hendaknya dengan menggunakan akomodasi komunikasi yang bersifat moderat yaitu dengan cara yang damai, ringan dan tentunya tidak ekstrim.

2. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya mengingat kedepan akan bermunculan lagi dai-dai yang mewarnai syiar islam di Indonesia. Temuan dalam penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi jawaban mengenai strategi komunikasi yang relevan sehingga dai dapat menemukan strategi yang tepat guna merangkul audiensnya sebagai mitra dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Citapustaka Media, 2015)
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Kementrian Agama RI, 2019)
- Amin, Samsul Munir, *ILMU DAKWAH*, ed. by Zirzis Achmad (Amzah, 2009)
- Andini, Trie Shiva, Fajarina, and Ballian Siregar, 'Strategi Akomodasi Komunikasi Antar Budaya Karyawan Etnis Jawa- Betawi Di Lingkungan Sushi Tei Sudirman', *Jurnal Global Komunika*, 6.1 (2023), pp. 48–60
- Anggidesialamia, Helena, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat Pada Aplikasi Youtube', *Jurnal Comm-Edu*, 2 (2020), p. 77
- Annisa, Nur Fadilah, 'Konsep Moderasi Beragama: Prespektif Husein Ja'far Al Hadar Dan Urgensinya Pada Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No 3 (2022), doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i3.2115>.
- Arrifah, Fazarina Zanuba, 'Gaya Bahasa Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Video Youtube " Palestina & Israel Bukan Konflik Agama', *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022*, 2022
- Chandra, Edy, 'Youtube: Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi', *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni Vol.1, No 2.*, 2017, p. 407
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 33.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (PT. Remaja Rosdakarya, 2003)
- Faiqah, Fatty, Muhammad Nadjib, and Andi Subhan Amir, 'Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram', *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5 (2016), p. 261
- Hamdan, and Mahmuddin, 'Youtube Sebagai Media Dakwah', *Palita: Journal Of Social Religion Research*, 6.1 (2021), pp. 63–80, doi:<http://10.24256/pal.v6i1.2003>
- Harahap Rahma Siti (Manajemen Dakwah, Sekolah Tonggi Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara, 'Eksistensi Nilai-Nilai Dakwah Di Kalangan Generasi Z', *Jurnal MD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 8.1 (2022), pp. 79–99
- Hariyati, Farida, 'Strategi Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Asing Dalam Interaksi Antarbudaya (Studi Pada Mahasiswa Thailand Selatan Di Uhamka', *Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 07 No 1*, 2020
- Hermanto, Agus, *Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Mubadalah* (Literasi Nusantara, 2021)
- Iqdam, Gus, 'Youtube' <<https://youtube.com/@gusiqdamofficial1024?si=2JiWs6in5Nfyj2pT>>
- Junaedi, Edi, 'Inilah Moderasi Beragama Prespektif Kementrian Agama', *Jurnal Harmoni*, 18 (2) (2019), pp. 182–86

- Machendrawaty, Nanih, and Paryati, 'Strategi Komunikasi Dakwah Pada Era Digital Di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Waheeda Parung Bogor Dan Buntet Cirebon Provinsi Jawa Barat', *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 2018
- Maghfiroh, Siti Tsaliska, 'Analisis Media Game Terhadap Keaksaraan 5-6 Tahun Berdasarkan Kurikulum 2013', *Bandung Universitas Pendidikan Indonesia*, 2021
- Maresta, Dian, and Achmad Al Farizi, 'Gaya Komunikasi Dakwah Ustaz Yahya Zainul Maarif Di Kanal Youtube Al-Bahjah TV', *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam Vol 2, No 1, Januari, 2024*, 2024
- Masyitoh, Reny, 'DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Ta'lim Sabilu Taubah)', *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman*, VI (2023), pp. 1–17
- Mubarokah, Aisyatul, Alif Albian, and Andhita Risiko Faristiana, 'Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah', *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4.2 (2023), pp. 112–23
- Artikel Berita, di akses pada tanggal 18 November 2024 pukul 10:48 WIB <<https://www.liputan6.com/Islami/Read/5368962/Profil-Gus-Iqdam-Mubaligh-Muda-Viral-Yang-Perkenalkan-Istilah-Dekengan-Pusat-Hingga-Garangan.>>
- Pratiwi, Putri Septi, Putri Mia Seytawati, and Ahmad Fauzan Hidayatullah, 'Moderasi Beragama Dan Meida Sosial (Studi Analisi Konten Instagram & Tik-Tok)', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 16, 1 (2021), pp. 84–94
- Putra Utomo, William, and Heriyanto Devina, 'Indonesia GEN Z Report 2022', *IDN Research Institute*, 2022
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Tanya Jawab Moderasi Beragama*, Oktober (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019)
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Rajawali Pers, 2012)
- Soraya, Mualimin, 'Wacana Toleransi Dalam Dialog Lintas Agama Habib Husein Ja'far Al Hadar Di Channel Youtube "Jeda Nulis"', *Jurnal Studi Keislaman* 3, No 2 (2022), pp. 160–81
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ed. by M.T. Sutopo, 5th edn (Sinar Grafika, 2017)
- Suheri, 'Akomodasi Komunikasi', *Jurnal Network Media*, Vol.2, No. (2019), p. 45
- Supriono, 'Metode Dakwah Gus Iqdam: Evolusi Dakwah Milenial Melalui Streaming Youtube Channel', *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13.02 (2023)
- Syifaurohmah, Ihda, 'Strategi Monitoring Berita Keagamaan Oleh Diskominfo Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19', *Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 2023
- Watra, Wayan, *Filsafat Toleransi Beragama Di Indonesia (Prespektif Agama Dan Kebudayaan)* (Paramita, 2015)
- Zamroni, Muh Ruslan, 'Dakwah Melalui Humor Ala Gus Iqdam', *Jurnal Sains Student Research*, 1.2 (2023), pp. 170–81